

## **PENGARUH KONDISI MAKRO DAN MIKRO EKONOMI TERHADAP PROFIT DISTRIBUTION BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2008-2014**

**Susanti**

*E-mail:* susanti@yahoo.com

### **ABSTRACT**

This research aims to analyze influence the macro economics and micro economics to profit distribution shari'ah bank in Indonesia. this research also analyze direct influence and indirect influence macro economic variables to micro economic variables. This research use path analysis to analyzed hypotheses that is SPSS 16.0 software. Samples of this research are Muammat Bank, Mandiri Shari'ah Bank, Mega Shari'ah bank, Bukopin Shari'ah Bank, and Rakyat Indonesia Bank. The results indicate that BI Rate variable, Depositor Funding Reliance, Growth Gross Domestic Product, and Bank Size have significant influence to Profit Distribution Shari'ah Bank in Indonesia. However, Non Performing Financing variable hasn't significant influence to Profit Distribution Shari'ah Bank in Indonesia. The results of indirect effect show that Depositor Funding Reliance can't mediation BI rate to Profit Distribution and Growth Gross Domestic Product to Profit Distribution. However, Non Performing Financing able to mediation BI rate to Profit Distribution, Growth Gross Domestic Product to Profit Distribution, and Depositor Funding Reliance to Profit Distribution Shari'ah Bank in Indonesia.

**Keywords:** profit distribution, BI Rate, growth, non performing financing, bank size

**JEL Classification:** D01, E02, G21

### **PENDAHULUAN**

Bank syariah bisa disebut *islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu sistem perbankan yang dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian (*gharar*). Islam menganggap *riba* sebagai satu unsur buruk yang merusak masyarakat secara ekonomi, sosial, maupun moral. Oleh karena itu, Al-Qur'an melarang umat islam memberi atau memakan *riba*. Larangan *riba* termuat dalam surat Ar-Rum: 39, An-Nisa': 130, dan Al-Baqarah: 275-276. Pengertian *riba* secara bahasa adalah tambahan, sedangkan yang dimaksud *riba* menurut Al-Qur'an adalah setiap penambahan yang diambil tanpa adanya satu transaksi pengganti atau penyeimbang yang dibenarkan syariah. Transaksi pengganti atau penyeimbang yaitu transaksi bisnis atau komersial yang melegitimasi adanya penambahan secara adil seperti dalam transaksi jual-beli, gadai, sewa, atau bagi hasil. Dalam transaksi simpan-pinjam secara konvensional pemilik dana mengambil tambahan dalam bentuk bunga tanpa adanya penyeimbang dan berasumsi bahwa peminjam selalu untung dalam memanfaatkan dana yang dipinjamnya (Antonio: 2001). Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank islam secara keseluruhan. Berdasarkan prinsip tersebut bank syariah berfungsi sebagai mitra baik dengan penabung maupun dengan peminjam dana. Dalam hubungannya dengan penabung, bank itu

sendiri bertindak sebagai pengelola (*mudharib*) dan penabung bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*). Dalam hubungannya dengan peminjam, bank bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan peminjam bertindak sebagai *mudharib*. Kewajiban bank dalam membagi keuntungan yang didapat dengan memanfaatkan dana deposito melalui pembiayaan disebut *profit distribution* (PD). Menurut Bank Indonesia *profit distribution* adalah pembagian keuntungan bank syariah kepada deposito berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulan.

Beberapa penelitian menunjukkan alasan deposito memilih bank syariah. Menurut Erol dan El-Bdour (1989) yang melakukan penelitian di Yordania masyarakat sebetulnya lebih berorientasi pada profit daripada agama. Di Bahrain, penelitian yang dilakukan oleh Irbid dan Zarka (2001) memberikan kesimpulan bahwa motivasi deposito dalam memilih bank syariah cenderung didasarkan kepada motif keuntungan, bukan kepada motif keagamaan. Dalam penelitian Haron dan Ahmad (2000) yang dilakukan di Malaysia, ditemukan bahwa tingkat suku bunga konvensional mempunyai hubungan negatif dengan jumlah dana deposito bank syariah. Sebaliknya tingkat bagi hasil mempunyai hubungan positif dengan jumlah dana deposito bank syariah. Andriyanti dan Wasilah (2010) menyatakan bahwa para deposito menyimpan uangnya di bank syariah karena motif *profit maximization*.

Farook dkk (2009) meneliti tentang *profit distribution* yang mengacu pada suku bunga di beberapa negara. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *profit distribution* dan variabel independen yang digunakan adalah faktor eksternal dan internal yang meliputi: *religiousity, familiarity with islamic banking, financial development, concentration market, Growth Gross Domestic Product* (GGDP), *Loan Asset to Total Asset* (LA/TA), *Deposit, Reserve*, dan *Bank-Age*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa bank syariah khususnya di Indonesia, memiliki rata-rata *profit distribution* yang tinggi. Obyek dalam penelitian ini adalah 37 bank syariah di 17 negara yaitu Aljazair, Bahrain, Banglades, Brunai, Mesir, Indonesia, Yordania, Kuwait, Malaysia, Pakistan, Qatar, Saudi Arabia, Singal, Tunisia, Turki, Uni Emirat Arab, dan Yaman. Bank syariah di Indonesia yang digunakan dalam sampel penelitian adalah Bank Muamalat dan Bank Syariah mandiri.

Berbeda dengan penelitian Farook (2009) yang menggunakan GGDP saja, penelitian ini menambahkan *BI rate* sebagai variabel makro ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kondisi mikro ekonomi mampu memediasi Variabel makro ekonomi yang ditambahkan dalam penelitian ini yaitu *BI rate*. Djamil (2009) menjelaskan bahwa ekonomi makro akan mempengaruhi operasional perusahaan yang dalam hal ini berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan. Beberapa variabel makro ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja perbankan khususnya perbankan syariah di Indonesia adalah inflasi, suku bunga BI (*BI rate*), dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Inflasi tidak dimasukkan sebagai variabel dalam penelitian ini karena suku bunga BI sudah mencerminkan besarnya inflasi di suatu negara.

Variabel mikro ekonomi yang ditambahkan dalam penelitian ini adalah risiko pembiayaan/*non performing financing* (NPF) dan ukuran bank. Gagat (2012) dan Azmy (2009) menyatakan bahwa risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap *profit distribution*, sedangkan Mawardi (2005) menyatakan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh positif terhadap *profit distribution*. Beberapa peneliti pengaruh ukuran bank terhadap *profitabilitas* adalah Dewi (2012) dan Afishar (2013) menyatakan bahwa ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas*. Berbeda dengan Ena (2010) dan Mirawati (2012) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan laba bertumbuh dan tidak bertumbuh hubungan ukuran perusahaan dengan *profitabilitas* adalah sama. Wildhan (2013) menambahkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar *profitabilitas* untuk melakukan pemerataan.

## MATERI DAN METODE PENELITIAN

Secara umum, prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dengan empat akad utama yaitu *al-musyarakah, al-mudharabah, al-muzara'ah, dan al-musaqah*. *Al-musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau *amal-expertise*) dengan keuntungan dan risiko ditanggung bersama sesuai kesepakatan. *Al-muzara'ah* dan *al-musaqah* adalah prinsip bagi hasil dalam beberapa bank Islam yang dipergunakan khusus

untuk *plantation financing* atau pembiayaan pertanian. *Mudharabah* berasal dari kata *dharb* yang berarti *memukul* atau *berjalan* atau lebih tepatnya adalah *proses seseorang menghentakkan kakinya dalam menjalankan usaha*. *Al-mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak. Pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (Antonio: 2001). Landasan syariah *al-mudharabah* 1) Al-Qur'an yaitu surat Al-Muzzammil ayat 20; 2) Al-Hadist yaitu hadist riwayat Ibnu Majah no. 2280 kitab At-Tijarah, dan 3) Ijma.

Menurut Antonio (2001) *profit distribution* adalah distribusi bagi hasil. Menurut Agustianto (2008) bagi hasil adalah keuntungan/hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan kepada nasabah. Menurut Bank Indonesia, distribusi bagi hasil adalah pembagian keuntungan bank syariah kepada nasabah simpanan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannya.

Menurut Bank Indonesia *BI Rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. *BI Rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap rapat bulanan dewan gubernur dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter. Sasaran operasional kebijakan moneter dicerminkan pada perkembangan suku bunga Pasar Uang Antar Bank *Overnight* (PUAB O/N). Pergerakan di suku bunga PUAB ini diharapkan akan diikuti oleh perkembangan di suku bunga deposito dan suku bunga kredit perbankan.

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh masyarakat suatu negara dalam periode tertentu. PDB digunakan sebagai alat ukur utama tingkat kesejahteraan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan PDB dicerminkan dengan adanya kenaikan PDB periode sekarang dari periode sebelumnya. PDB terdiri atas dua jenis, yaitu PDB nominal dan PDB riil (Boediono: 2009). Soeratno dkk (2004) juga menyatakan bahwa Pertumbuhan PDB yang bermanfaat adalah jika pertumbuhan tersebut bersifat riil.

Kemampuan bank dalam menghimpun dana

masyarakat sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan bank. Dana deposit merupakan dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan. Dana merupakan komponen utama bagi bank karena dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan andalan bank untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan. PDPK merupakan variabel yang menggambarkan seberapa besar ketergantungan bank terhadap dana deposit (Gagat: 2012)

Risiko Pembiayaan digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah. Risiko pembiayaan dapat diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) dalam bank konvensional biasa disebut *Non Performing Loan* (NPL) (Antonio: 2001).

Menurut Komang (2004), NPL merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menjaga risiko kegagalan pengembalian oleh debitur. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah yang semakin buruk. Bank Indonesia melalui surat edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 menetapkan kriteria rasio NPL yang ideal di bawah 6 %.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Selain itu perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Selain itu ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor.

Berdasar penjelasan tersebut, maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H1:** *BI rate* berpengaruh terhadap Proporsi Dana Pihak Ketiga bank syariah di Indonesia.

**H2:** *BI rate* berpengaruh terhadap *Profit Distribution* bank syariah di Indonesia

- H3:** Proporsi Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Profit Distribution* bank syariah di Indonesia.
- H4:** *BI rate* berpengaruh terhadap *Profit Distribution* bank syariah di Indonesia yang dimediasi Proporsi Dana Pihak Ketiga.
- H5:** *BI rate* berpengaruh terhadap Risiko Pembiayaan bank syariah di Indonesia.
- H6:** Risiko Pembiayaan berpengaruh terhadap *Profit Distribution* bank syariah di Indonesia.
- H7:** *BI rate* berpengaruh terhadap *Profit Distribution* bank syariah di Indonesia yang dimediasi oleh Risiko Pembiayaan.
- H8:** Proporsi dana pihak ketiga berpengaruh terhadap Risiko Pembiayaan bank syariah di Indonesia.
- H9:** Proporsi dana pihak ketiga berpengaruh terhadap *profit distribution* bank syariah di Indonesia yang dimediasi oleh risiko pembiayaan.
- H10:** Pertumbuhan Produk Domestik Bruto berpengaruh terhadap Proporsi Dana Pihak Ketiga bank syariah di Indonesia.
- H11:** Pertumbuhan Produk Domestik Bruto berpengaruh terhadap *Profit Distribution* bank syariah di Indonesia.
- H12:** Pertumbuhan Produk Domestik Bruto berpengaruh terhadap *profit distribution* bank syariah di Indonesia yang dimediasi oleh Proporsi Dana Pihak Ketiga.
- H13:** Pertumbuhan Produk Domestik Bruto berpengaruh terhadap Risiko Pembiayaan bank syariah di Indonesia.
- H14:** Pertumbuhan Produk Domestik Bruto berpenga-

ruh terhadap *profit distribution* bank syariah di Indonesia yang dimediasi oleh Risiko pembiayaan.

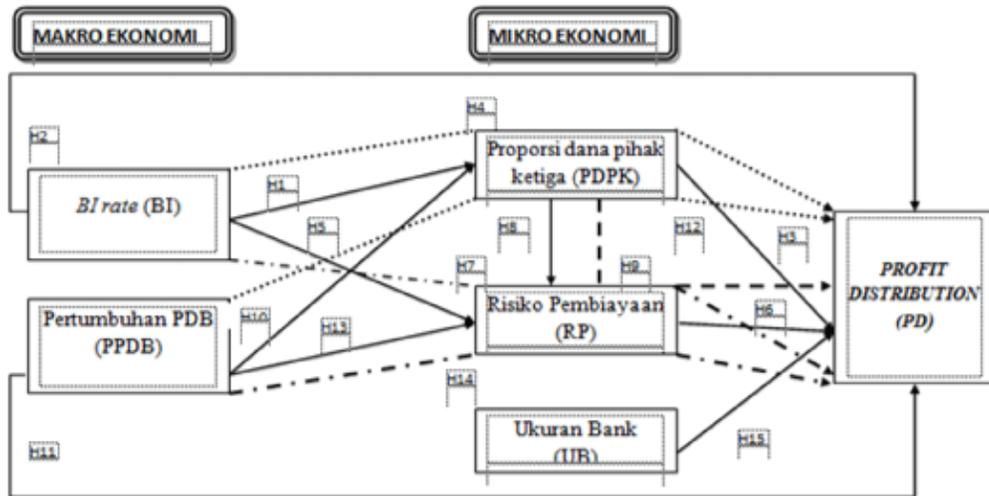
- H15:** Ukuran Bank berpengaruh terhadap *profit distribution* bank syariah di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulanan periode 2008-2014, yaitu dari triwulan empat tahun 2008 sampai triwulan dua tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS). Menurut undang-undang Perbankan Syariah no.21 tahun 2008 yang dimaksud Bank Syariah Umum (BUS) adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya dan bukan merupakan bagian dari bank konvensional (Ismail: 2004). Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu populasi yang akan dijadikan sampel harus memenuhi kriteria peneliti. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah: (1) Bank syariah yang tergolong Bank Umum Syariah (BUS); (2) memiliki data laporan keuangan lengkap ( laporan neraca, laporan laba rugi, laporan kualitas aktiva produktif dan laporan distribusi bagi hasil); (3) menerbitkan laporan triwulanan secara konsisten selama periode 2008-2014.

Berdasar kriteria sampel diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak lima bank syariah, yaitu Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Bukopin Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia Syariah. Pengukuran variabel-variabel dalam penelitian ini dapat di lihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Variabel dan Pengukurannya**

No	Variabel	Rumus
		$Asset\ spread =  ROA - average\ ROIAH $
1	Profit distribution	$ROA = \frac{Laba\ sebelum\ pajak}{Total\ asset}$ $Average\ ROIAH = \frac{pendapatan\ yang\ harus\ dibagi}{saldo\ rata-rata\ instrumen\ bagi\ hasil\ deposito}$
2	BI rate	Rata-rata BI rate per 3 bulan
3	Pertumbuhan produk domestik bruto	$\Delta PDB = \frac{PDBx - PDBx - 1}{PDBx - 1} \times 100\%$
4	Proporsi dana pihak ketiga	Proporsi dana pihak ketiga (PDPK) = $\frac{Dana\ pihak\ ketiga}{Total\ asset}$
5	Risiko pembiayaan	Non Performing Financing (NPF) = $\frac{Total\ pembiayaan\ bermasalah}{Total\ pembiayaan} \times 100\%$
6	Ukuran bank	Ukuran Perusahaan (Size) = LnTotal Assets



**Gambar 1**  
**Model Penelitian**

**HASIL PENELITIAN**

Hipotesis yang diajukan diuji dengan koefisien *path* masing-masing variabel. Koefisien *path* menunjuk-

kan pengaruh langsung dari setiap variabel (Ferdinan: 2006). Hasil analisis *path* dirangkum pada tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Ringkasan Hasil Estimasi Model**

No.	Model	Koefisien $\beta$	T	R Square	<i>p-value</i>	Keterangan
1	<i>BI rate</i> ( $X_1$ ) terhadap proporsi dana pihak ketiga ( $X_3$ )	-0,652	-3,944	0,426	0,001	Signifikan
2	<i>BI rate</i> ( $X_1$ ) terhadap <i>profit distribution</i> (Y)	0,510	2,714	0,224	0,013	Signifikan
3	Proporsi dana pihak ketiga ( $X_3$ ) terhadap <i>profit distribution</i> (Y)	-0,724	-4,807	0,524	0,000	Signifikan
4	<i>BI rate</i> ( $X_1$ ) terhadap <i>profit distribution</i> (Y) dimediasi proporsi dana pihak ketiga ( $X_3$ )	0,065	0,321	0,526	0,752	Tidak signifikan
5	<i>BI rate</i> ( $X_1$ ) terhadap risiko pembiayaan ( $X_4$ )	0,10	0,048	0,000	0,962	Tidak signifikan
6	Risiko pembiayaan ( $X_4$ ) terhadap <i>profit distribution</i> (Y)	-0,023	-0,107	0,001	0,916	Tidak signifikan
7	<i>BI rate</i> ( $X_1$ ) terhadap <i>profit distribution</i> (Y) dimediasi risiko pembiayaan ( $X_4$ )	0,510	2,651	0,260	0,015	Signifikan
8	Proporsi dana pihak ketiga ( $X_3$ ) terhadap risiko pembiayaan ( $X_4$ )	-0,135	-0,624	0,018	0,539	Tidak signifikan
9	Proporsi dana pihak ketiga ( $X_3$ ) terhadap <i>profit distribution</i> (Y) dimediasi risiko pembiayaan ( $X_4$ )	-0,123	-0,805	0,539	0,000	Signifikan
10	Pertumbuhan PDB ( $X_2$ ) terhadap proporsi dana pihak ketiga ( $X_3$ )	0,631	3,730	0,399	0,001	Signifikan
11	Pertumbuhan PDB ( $X_2$ ) terhadap <i>profit distribution</i> (Y)	-0,448	-2,293	0,200	0,032	Signifikan
12	Pertumbuhan PDB ( $X_2$ ) terhadap <i>profit distribution</i> (Y) dimediasi proporsi dana pihak ketiga ( $X_3$ )	0,016	0,079	0,524	0,938	Tidak signifikan
13	Pertumbuhan PDB ( $X_2$ ) terhadap risiko pembiayaan ( $X_4$ )	-0,095	-0,437	0,009	0,667	Tidak signifikan
14	Pertumbuhan PDB ( $X_2$ ) terhadap <i>profit distribution</i> (Y) dimediasi risiko pembiayaan ( $X_4$ )	-0,454	-2,266	0,205	0,035	Signifikan

nilai  $e_1$ ,  $e_2$ , dan  $e_3$  adalah sebagai berikut:

$$e_3 = \sqrt{1 - 0,556} = 0,667$$

$$e_2 = \sqrt{1 - 0,029} = 0,985$$

$$e_1 = \sqrt{1 - 0,715} = 0,534$$

Pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dapat dijelaskan pada Tabel 3 berikut ini:

**PEMBAHASAN**

Pengaruh *BI rate* terhadap Proporsi Dana Pihak Ketiga. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan antara *BI rate* terhadap proporsi dana pihak ketiga dengan tingkat signifikansi  $<0,05$  yaitu  $p=0,001$  sehingga hipotesis 1 diterima. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ketika *BI rate* mengalami kenaikan, maka suku bunga deposito bank konvensional juga mengalami kenaikan. Hal tersebut berakibat proporsi

dana pihak ketiga khususnya deposito yang dihimpun bank syariah mengalami penurunan karena terjadi perpindahan dana dari bank syariah kepada bank konvensional (*displacement fund*).

Pengaruh *BI rate* terhadap *Profit Distribution*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara *BI rate* terhadap *profit distribution* dengan tingkat signifikansi  $<0,05$  yaitu  $p=0,013$  sehingga hipotesis 2 diterima. Ketika *BI rate* mengalami kenaikan, maka tingkat bagi hasil (*profit distribution*) bank syariah juga mengalami kenaikan. Hal tersebut terjadi karena bagi hasil bank syariah di Indonesia masih mengacu pada suku bunga bank konvensional. Pengaruh Proporsi Dana Pihak Ketiga terhadap *Profit Distribution*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan antara proporsi dana pihak ketiga terhadap *profit distribution* dengan tingkat signifikansi  $<0,05$  yaitu  $p=0,000$  sehingga hipotesis 2 diterima. Ketika proporsi dana pihak ketiga mengalami kenaikan, maka tingkat bagi hasil (*profit distribution*) bank syariah mengalami penurunan.

Pengaruh *BI rate* terhadap *Profit Distribution* yang dimediasi oleh Proporsi Dana Pihak Ketiga.

**Tabel 3**  
**Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung**

No.	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
1	Pengaruh $X_1$ ke Y	0.510	Melalui $X_3 \rightarrow (-0.652 * -0.724) = 0.472$ Melalui $X_4 \rightarrow (0.010 * -0.023) = -0.00023$	Melalui $X_3 \rightarrow 0.510 + 0.472 = 0.982$ Melalui $X_4 \rightarrow 0.510 + (-0.00023) = 0.510$
2	Pengaruh $X_2$ ke Y	-0,448	Melalui $X_3 \rightarrow (0,631 * -0,724) = -0,457$ Melalui $X_4 \rightarrow (-0,095 * -0,023) = 0,00219$	Melalui $X_3 \rightarrow (-0,448 + 0,457) = -0,905$ Melalui $X_4 \rightarrow (0,448 + 0,0021) = -0,446$
3	Pengaruh $X_3$ ke Y	-0.724	Melalui $X_4 \rightarrow (-0.135 * -0.023) = 0.00311$	$-0.724 + 0.00311 = -0.721$
4	Pengaruh $X_4$ ke Y	-0.023	-	-0.023
5	Pengaruh $X_5$ ke Y	-0,784	-	-0,784

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan antara *BI rate* terhadap *profit distribution* dengan tingkat signifikansi  $>0,05$  yaitu  $p=0,752$  sehingga hipotesis 4 ditolak. Uji pengaruh variabel *BI rate* terhadap *profit distribution* dan uji pengaruh *BI rate* terhadap proporsi dana pihak ketiga adalah signifikan. Namun, variabel *BI rate* menjadi tidak signifikan terhadap variabel *profit distribution* setelah memasukkan proporsi dana pihak ketiga sebagai variabel mediasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proporsi dana pihak ketiga memediasi sempurna (*perfect mediation*) hubungan antara *BI rate* terhadap *profit distribution*.

Pengaruh *BI rate* terhadap Risiko Pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan antara *BI rate* terhadap risiko pembiayaan dengan tingkat signifikansi  $>0,05$  yaitu  $p=0,962$  sehingga hipotesis 5 ditolak. Hal tersebut berarti ketika *BI rate* naik maka tidak akan mempengaruhi besarnya kredit bermasalah pada bank syariah.

Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap *Profit Distribution*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan antara *BI rate* terhadap risiko pembiayaan dengan tingkat signifikansi  $>0,05$  yaitu  $p=0,916$  sehingga hipotesis 6 ditolak. Hal tersebut dapat diartikan ketika risiko pembiayaan mengalami kenaikan atau penurunan, maka tidak akan mempengaruhi besarnya bagi hasil yang dibagikan pada para deposannya.

Pengaruh *BI rate* terhadap *Profit Distribution* yang dimediasi oleh Risiko Pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *BI rate* terhadap *profit distribution* melalui risiko pembiayaan dengan tingkat signifikansi  $<0,05$  yaitu  $p=0,015$  sehingga hipotesis 7 diterima. Uji pengaruh variabel *BI rate* terhadap *profit distribution* adalah tidak signifikan. Namun, variabel *BI rate* menjadi signifikan terhadap variabel *profit distribution* setelah memasukkan risiko pembiayaan sebagai variabel mediasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko pembiayaan memediasi sempurna (*perfect mediation*) hubungan antara *BI rate* terhadap *profit distribution*.

Pengaruh Proporsi Dana Pihak Ketiga terhadap Risiko Pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan antara proporsi dana pihak ketiga terhadap risiko pembiayaan dengan tingkat signifikansi  $>0,05$  yaitu  $p=0,539$  sehingga

hipotesis 8 ditolak. Hal tersebut berarti ketika dana pihak ketiga yang dihimpun bank syariah khususnya deposito mengalami kenaikan atau penurunan, maka tidak akan mempengaruhi besarnya pembiayaan bermasalah yang disalurkan bank syariah.

Pengaruh Proporsi Dana Pihak Ketiga terhadap *Profit Distribution* yang dimediasi oleh Risiko Pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara proporsi dana pihak ketiga terhadap *profit distribution* bank syariah di Indonesia yang dimediasi oleh risiko pembiayaan dengan tingkat signifikansi  $<0,05$  yaitu  $p=0,000$  sehingga hipotesis 9 diterima. Uji pengaruh variabel proporsi dana pihak ketiga terhadap *profit distribution* adalah signifikan. Kemudian setelah variabel risiko pembiayaan dimasukkan sebagai variabel mediasi, hubungan proporsi dana pihak ketiga dengan *profit distribution* juga tetap signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko pembiayaan memediasi parsial (*partial mediation*) hubungan antara proporsi dana pihak ketiga terhadap *profit distribution*.

Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto terhadap Proporsi Dana Pihak Ketiga. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara pertumbuhan produk domestik bruto terhadap proporsi dana pihak ketiga dengan tingkat signifikansi  $<0,05$  yaitu  $p=0,001$  sehingga hipotesis 10 diterima. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ketika pertumbuhan produk domestik bruto atau pendapatan masyarakat mengalami kenaikan, maka jumlah simpanan atau dalam penelitian ini adalah deposito juga mengalami kenaikan. Sehingga semakin besar pendapatan masyarakat, maka jumlah pendapatan yang diinvestasikan masyarakat juga semakin besar.

Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto terhadap *Profit Distribution*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan antara pertumbuhan produk domestik bruto terhadap *profit distribution* dengan tingkat signifikansi  $<0,05$  yaitu  $p=0,032$  sehingga hipotesis 11 diterima. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ketika pendapatan masyarakat mengalami kenaikan, maka hal tersebut juga akan mempengaruhi besarnya tingkat bagi hasil deposito yang diberikan bank syariah kepada para deposannya. Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto terhadap *Profit Distribution* yang dimediasi oleh Proporsi Dana Pihak Ketiga. Hasil penelitian menun-

jukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan antara pertumbuhan produk domestik bruto terhadap *profit distribution* bank syariah di Indonesia yang dimediasi oleh proporsi dana pihak ketiga dengan tingkat signifikansi  $>0,05$  yaitu  $p=0,938$  sehingga hipotesis 12 ditolak. Uji pengaruh variabel pertumbuhan produk domestik bruto terhadap *profit distribution* adalah signifikan. Kemudian setelah variabel proporsi dana pihak ketiga dimasukkan sebagai variabel mediasi, hubungan pertumbuhan produk domestik bruto dengan *profit distribution* menjadi tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proporsi dana pihak ketiga memediasi sempurna (*perfect mediation*) hubungan antara pertumbuhan produk domestik bruto terhadap *profit distribution*.

Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto terhadap Risiko Pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh tidak signifikan antara pertumbuhan produk domestik bruto terhadap risiko pembiayaan dengan tingkat signifikansi  $>0,05$  yaitu  $p=0,667$  sehingga hipotesis 13 ditolak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ketika pendapatan masyarakat mengalami kenaikan, maka hal tersebut tidak akan mempengaruhi besarnya risiko pembiayaan bank syariah.

Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto terhadap *Profit Distribution* yang dimediasi oleh Risiko Pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan produk domestik bruto terhadap *profit distribution* bank syariah di Indonesia yang dimediasi oleh risiko pembiayaan dengan tingkat signifikansi  $<0,05$  yaitu  $p=0,035$  sehingga hipotesis 14 diterima. Uji pengaruh variabel pertumbuhan produk domestik bruto terhadap *profit distribution* adalah tidak signifikan. Kemudian setelah variabel risiko pembiayaan dimasukkan sebagai variabel mediasi, hubungan pertumbuhan produk domestik bruto dengan *profit distribution* menjadi signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko pembiayaan memediasi sempurna (*perfect mediation*) hubungan antara pertumbuhan produk domestik bruto terhadap *profit distribution*

Pengaruh Ukuran Bank terhadap *Profit Distribution*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara ukuran bank terhadap *profit distribution* dengan tingkat signifikansi  $<0,05$  yaitu  $p=0,000$  sehingga hipotesis 15 diterima. Hal tersebut dapat

diartikan semakin besar ukuran (*asset*) bank syariah maka semakin besar pula tingkat bagi hasil deposito yang diberikan bank kepada para deposannya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasar hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 71,5% dengan tingkat signifikansi 0,000, sedangkan sisanya 28,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Berdasar hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan 1) Variabel *BI rate* (BI) berpengaruh signifikan terhadap Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK) bank syariah di Indonesia; 2) Variabel *BI rate* (BI) berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution* (PD) bank syariah di Indonesia; 3) Variabel Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK) berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution* (PD) bank syariah di Indonesia; 4) Variabel Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK) tidak mampu memediasi hubungan *BI rate* (BI) terhadap *Profit Distribution* (PD) bank syariah di Indonesia; 5) Variabel *BI rate* (BI) tidak berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pembiayaan (RP) bank syariah di Indonesia; 6) Variabel Risiko Pembiayaan (RP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution* (PD) bank syariah di Indonesia; 7) Variabel Risiko Pembiayaan (RP) mampu memediasi hubungan hubungan *BI rate* (BI) terhadap *Profit Distribution* (PD) bank syariah di Indonesia; 8) Variabel Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK) berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pembiayaan (RP) bank syariah di Indonesia; 9) Variabel Risiko Pembiayaan (RP) mampu memediasi hubungan Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK) terhadap *Profit Distribution* (PD) bank syariah di Indonesia; 10) Variabel Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB) berpengaruh signifikan terhadap Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK) bank syariah di Indonesia; 11) Variabel Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB) berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution* (PD) bank syariah di Indonesia; 12) Variabel Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK) tidak mampu memediasi hubungan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB) terhadap *Profit Distribution* (PD) bank syariah di Indonesia; 13) Variabel Pertumbuhan Produk

Domestik Bruto (PPDB) berpengaruh tidak signifikan terhadap Risiko Pembiayaan (RP) bank syariah di Indonesia; 14) Variabel Risiko Pembiayaan (RP) mampu memediasi hubungan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB) terhadap *Profit Distribution* (PD) bank syariah di Indonesia; dan 15) Variabel Ukuran Bank (UB) berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution* (PD) bank syariah di Indonesia.

### Saran

Selain sampel dan periode penelitian yang terbatas, penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut 1) Penelitian ini hanya menggunakan dua kondisi makro ekonomi yaitu *BI rate* dan pertumbuhan produk domestik bruto; 2) Penelitian ini hanya menggunakan data bank umum syariah dari periode 2008 triwulan IV sampai 2014 triwulan II, sedangkan bank umum syariah di Indonesia sudah berdiri sejak tahun 1991. Berdasar keterbatasan penelitian tersebut, maka penelitian mendatang diharapkan dapat menyempurnakan dan mengembangkan penelitian ini dengan 1) Menambah variabel makro lain misalnya tingkat inflasi atau nilai tukar dengan terlebih dahulu menguji hubungan inflasi dan nilai tukar terhadap *BI rate*; 2) Menambah periode penelitian dari tahun pertama bank umum syariah berdiri yaitu tahun 1991.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanti, Ani., dan Wasilah. 2010. Faktorektor yang Mempengaruhi Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Deposito *Mudharabah* 1 Bulan) Bank Muamalat Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi. Purwokerto.
- Antonio, Muhammad Syafii. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani dan Tazkia Cendekia.
- Astuti, Ati. 2013. Pengaruh Inflasi, *BI rate*, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Penyaluran Kredit. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Bank, Indonesia. 2003. *Pedoman Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI 2003)*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Farook, Sayd., M. Kabir, Hassan., and Gregory, Clinch. 2012. *Profit Distribution Management by Islamic Banks: an Empirical Investigation. The quarterly review of economics and finance*. Bahrain, USA, Australia.
- Haron, Sudin., dan Wan Nursofiza. 2009. *Islamic Finance and Banking System Philosophies, Principles, and Practices*. Selangor Malaysia: Mc Graw Hill Education.
- Ihsan, Muntoha. 2011. Pengaruh *Gross Domestic Product*, Inflasi, dan Kebijakan Jenis Pembiayaan terhadap Rasio *Non Performing Financing* Bank Umum Syariah. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indriantoro, Nur., dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Isna, Andryani. 2012. Analisis pengaruh ROA, BOPO, dan suku bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah. Jurnal ekonomi dan bisnis. Yogyakarta.
- Julianti, Friska. 2013. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan *BI rate*, terhadap Tabungan *Mudharabah* pada Perbankan Syariah. Skripsi. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Karomah, Umi. 2009. *Usaha Bagi Hasil Antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Marberya, Ena., Agung, Suaryana. 2010. Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Laba terhadap Hubungan antara Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio* dengan Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEJ. Tesis. Universitas Udayana. Bali.
- Mawardi, Nasrah. 2005. Faktorektor yang Mempengaruhi Penetapan *Return* Bagi Hasil Deposito

- Mudharabah Muthlaqah*. Google cendekia. Tahun 2006-2008. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Mirawati. 2012. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Realestate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Maritim Tanjungpinang. Tanjungpinang.
- Muaqiena, Abidha. 2013. Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia 2008-2012. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Muhammad. 2002. *Manajemen bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muharam, Aria. 2009. Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah Periode 2005-2007. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Pangguh, Gagat., dan Siti Mutmainah. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Profit Distribution Management* pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2008-2011. Simposium Nasional Akuntansi. Banjarmasin.
- Puspitasari, Ernawati. 2012. Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Bank terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2006-2009. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Sartika, Dewi. 2012. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas terhadap *Return On Assets* (ROA) (studi kasus pada Bank Umum Syariah periode 2006-2010). Skripsi. Universitas Hasanudin. Makasar.
- Setyowati, Endang dkk. 2004. *Ekonomi Makro Pengantar*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN Yogyakarta.
- Yuliana. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana pihak Ketiga pada Perbankan Syariah